

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Indikator penjabar berikut menyoroti temuan penelitian dan diskusi yang dilakukan mengenai Implementasi Kebijakan Refocusing dan Realokasi APBD dalam Meminimalkan Dampak Pandemi Covid 19 dan dalam rangka mengurangi defisit anggaran akibat kebijakan tersebut di Kabupaten Maluku Tenggara:

1. Implementasi Kebijakan Ideal, bahwa refocusing dan realokasi APBD bermanfaat dalam mengatasi epidemi Covid 19 berdasarkan sejumlah keberhasilan program yang telah mencapai tujuannya.
2. Target sasaran pelaksanaan, kesenjangan ekonomi semakin diperparah dengan adanya refocusing dan realokasi APBD yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara. Hal ini dilakukan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan Kebijakan Refocusing dan realokasi APBD agar dapat memenuhi target realokasi anggaran.
3. Lembaga pelaksana memperoleh sejumlah reaksi masyarakat, baik positif maupun negatif, yang menunjukkan bahwa penyuluhan bantuan sosial tidak tepat sasaran atau efisien yang disebabkan penyalurannya tidak merata.
4. Faktor lingkungan Tingkat keberhasilan pemerintah dalam memitigasi pandemi Covid-19 yang ditinjau dari kondisi sumber daya manusia dan sumber daya alam serta dapat memperoleh dukungan anggaran yang cukup

dari pemerintah pusat dan daerah menjadi tolak ukur Refocusing dan Realokasi pelaksanaan Kebijakan APBD..

Adapun Dampak dari Refocuisng dan Realokasi yang telah penulis simpulkan dari fenomena yang didapatkan adalah pemerintah daerah telah menunda rencana yang telah dianggarkan sebelumnya kemudian dialihkan untuk meminimalisir pandemi Covid 19 sehingga menimbulkan berbagai problem baik dalam bentuk penanganan dan faktor dapat mengatasi persoalan defisit anggaran yang beraikibat pada surplus anggaran akibat program kebijakan refocusing dan realokasi yang pada faktanya defisit tersebut diatasi karena adanya bantuan pusat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan hasil realokasi dan refocusing anggaran, pemerintah harus melakukan pengawasan dan pengawasan secara lebih ketat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapat dan kritik masyarakat harus diperhatikan oleh pemerintah. Dengan harapan masukan dan kritik masyarakat dapat berguna sebagai data penilaian ketika menerapkan kebijakan, mengambil keputusan yang diambil dengan lebih bijak dan akurat.
2. Agar inisiatif pemerintah dapat berjalan efektif, masyarakat harus selalu mendukungnya. Selain itu, masyarakat juga perlu memberikan evaluasi dan saran guna meningkatkan kinerja pemerintah sebagai pendukung terciptanya kerangka tata kelola pemerintahan yang sehat.

3. Untuk mengatasi keterbatasan temuan penelitian ini, peneliti selanjutnya harus mengumpulkan bahan referensi tambahan. Untuk memberikan temuan kajian, pemerintah juga melakukan analisis lebih mendalam terhadap data terkait Refocusing dan Realokasi APBD.

